

DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

KABUPATEN PURWAKARTA TAHUN 2017

1. Pendahuluan

Pemadam kebakaran, *Branwir*, PMK, atau damkar adalah petugas atau dinas yang dilatih dan bertugas untuk menanggulangi kebakaran. Petugas pemadam kebakaran selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran, juga dilatih untuk menyelamatkan korban kecelakaan lalu lintas, gedung runtuh, dll. Dinas pemadam kebakaran dan/atau BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) adalah unsur pelaksana pemerintah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah kebakaran dan bencana yang termasuk dalam dinas gawat darurat atau *Rescue*/(Penyelamatan) seperti Ambulans dan Badan SAR Nasional. Para Pemadam Kebakaran dilengkapi dengan pakaian anti-panas atau anti-api dan juga helm serta boot/sepatu khusus dalam melaksanakan tugas, dan biasanya pakaiannya dilengkapi dengan *scotlight* reflektor berwarna putih mengkilat agar dapat terlihat pada saat pelaksanaan tugas.

Pembangunan di Kabupaten Purwakarta dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sebagai gambaran pada tahun 2007 lalu, laju pertumbuhan ekonomi terdapat peningkatan sebesar 3.87 % serta indeks pembangunan manusia sebesar 68,90 % selain itu masih terdapat beberapa indikator lainnya yang menunjukkan adanya suatu peningkatan secara bervariasi dan hal ini pun sudah barang tentu berpengaruh pula terhadap pertumbuhan dan perkembangan penduduk secara alamiah di mana kebutuhan masyarakat akan berbagai fasilitas seperti perumahan, sarana dan prasarana perbelanjaan, hiburan, transportasi serta fasilitas publik lainnya semakin tinggi.

Akan tetapi tingginya kebutuhan tidak selalu di barengi dengan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta bertanggung jawab menjaga, memelihara dan melestarikan apa yang sudah ada dan hal ini berakibat kepada tingginya ancaman bahaya khususnya kebakaran dari waktu ke waktu. Seperti kita ketahui bersama, bahwa kepedulian masyarakat termasuk pemilik & pengguna gedung terhadap masalah proteksi kebakaran dan penyelamatan jiwa masih kurang dan terbatas pada kota-kota besar saja. Padahal kebakaran maupun bencana lainnya dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan pada siapa saja dengan tidak menutup kemungkinan terdapat korban jiwa serta harta benda, hal tersebut seharusnya dapat dihindari atau paling tidak dapat ditekan seminimal mungkin.

Dinamika pembangunan akan memunculkan sejumlah permasalahan yang secara sistematik dan terencana perlu diatasi antara lain : pertumbuhan jumlah & mobilitas penduduk, infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung berkembangnya daerah hunian, industri dan perdagangan yang memerlukan antisipasi pola penanganan yang berbeda. Untuk itu diperlukan perhatian terhadap 2 (dua) aspek pokok yakni aspek pencegahan dan penanggulangan. Dan bila dibandingkan dengan aspek penanggulangan, maka aspek pencegahan mendapat prioritas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan ancaman bahaya kebakaran makin tinggi.

Terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Peningkatan profesionalisme dalam penanganan bahaya kebakaran
2. Peningkatan koordinasi untuk kerjasama dengan instansi terkait
3. Penetapan kelembagaan swadaya sebagai mitra instansi formal dalam perwujudan 3 (tiga) pilar antara Pemerintah, swasta dan masyarakat dalam penanggulangan kebakaran.
4. Sosialisasi dan pendidikan secara sistematis dan berkesinambungan.
5. Penyediaan fasilitas yang memadai dalam hal penanggulangan bahaya kebakaran dan bencana lainnya.

2. Latar Belakang Kelembagaan

Dari informasi serta data-data yang ada, kelembagaan pemadam kebakaran kabupaten Purwakarta berawal dari tahun 1982 dengan 1 (Satu) buah mobil Pemadam Kebakaran TOYOTA FORWARD bantuan Pemerintah Pusat serta diawaki oleh 6 (Enam) orang personil Tibum dan DPUK. Selanjutnya pada tahun 1996 mulai terbentuk pasukan Pemadam Kebakaran yang belum terlembagakan akan tetapi keberadaannya berada dibawah Dinas Kebersihan dengan penambahan 2 (Dua) buah kendaraan MERCY MB 70 serta diawaki oleh 10 (Sepuluh) orang anggota dibawah koordinator saudara Ade Sumarna.

Pada tahun 2002 merupakan awal terbentuknya, kelembagaan Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta melalui Peraturan Daerah No : 5 tahun 2001 tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Kabupaten Purwakarta. Maka terbentuklah Seksi Pemadam Kebakaran pada Dinas Tata Ruang dan Bangunan dibawah kepemimpinan H. Zainal Arifin, S, SH. MH serta Drs. Ramlan Samsu sebagai Kepala Seksi Pertamanan dan Pemakaman juga sebagai Pelaksana Harian Unit Pemadam Kebakaran yang dibantu oleh 20 (Dua puluh) orang anggota. Pada tanggal 14 Nopember 2003 terjadi pergantian kepemimpinan Pemadam Kebakaran

dari Saudara Drs. Ramlan Samsu kepada Saudara Drs. H. Wahyu Wibisono, selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Purwakarta No : 12 Tahun 2004 tentang pembentukan dan Struktur Unit Teknis Dinas pada Dinas dan Lembaga Teknis Daerah, maka dibentuk UPTD Damkar yang baru dibawah naungan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta. Hal tersebut tercantum pula dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta No : 8 tahun 2004 tentang pembentukan Dinas daerah Pasal 2 Ayat (2) huruf C tentang pembentukan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta.

Dari gambaran diatas bahwa UPTD Pemadam Kebakaran secara operasional bertanggung jawab langsung terhadap Kepala Dinas, akan tetapi secara administrasi, keuangan, personil, peralatan dan sebagainya masih berinduk pada Dinas kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta.

Pemadam Kebakaran merupakan salah satu faktor pendukung infrastruktur pembangunan suatu kota, dan biasanya ia berada satu rumpun dengan Dinas Tata ruang, Pemukiman atau Dinas/ Lembaga sejenis yang mengatur tentang pengembangan kota. Akan tetapi untuk di Kabupaten Purwakarta berada dibawah Dinas kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta. Ini berarti bahwa Pemadam Kebakaran di Kabupaten Purwakarta ditempatkan pada Dinas teknis yang menyentuh langsung aspek teknis pelayanan terhadap masyarakat dibidang kebersihan, pertamanan, dan sebagainya termasuk di dalamnya tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Mengenai status keberadaan Pemadam Kebakaran yang menginduk pada salah satu Dinas tidaklah menjadi teramat prinsip, yang jelas hingga saat ini pemadam kebakaran dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Tupoksi yaitu :

- Pencegahan agar tidak terjadi kebakaran
- Pemadaman bila terjadi kebakaran
- Penyelamatan jiwa maupun harta benda lainnya baik itu bencana kebakaran maupun bencana lainnya.

Melihat dari perkembangan pembangunan kota Purwakarta yang begitu pesat saat ini maka keberadaan pemadam kebakaran menjadi sangat penting, akan tetapi sebagai infrastruktur dari pembangunan tersebut haruslah dibarengi pula oleh faktor-faktor pendukung lainnya seperti sumber daya manusia pemadam kebakaran itu sendiri maupun peralatan yang minimal dapat membantu kelancaran tugas sesuai dengan tupoksi serta tugas-tugas lainnya.

Dalam Peraturan Pemerintah No : 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kelembagaan Pemadam Kebakaran tidak tercantum atau diatur secara Khusus sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan struktur kelembagaan Pemadam itu sendiri diberbagai daerah. Akan tetapi untuk kabupaten Purwakarta Alhamdulillah, dipenghujung akhir tahun 2008 melalui Perda No : 10 tahun 2008 terbentuk lembaga baru Pemadam Kebakaran yakni “Bidang Pemadam Kebakaran” (Esselon III/b) pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta, serta sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Purwakarta No : 821.23/Kep. 566-BKD/ 2008 tanggal 23 Desember 2008 telah ditunjuk Pejabat pada Bidang serta Kasie yang ada pada struktur Pemadam Kebakaran itu sendiri.

3. Visi dan Misi

Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta pada saat kelembagaanya UPTD mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

“ Terwujudnya Purwakarta aman dari bahaya kebakaran”

MISI

- 1. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dalam hal pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan**
- 2. Menciptakan kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran bersama masyarakat**
- 3. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang penanggulangan kebakaran dan bencana lain.**

Selanjutnya saat ini Bidang Pemadam Kebakaran mempunyai Visi dan Misi mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Purwakarta yaitu “**Purwakarta Berkarakter**” yang mempunyai makna merupakan suatu pencerminan dari aspek kepribadian, ciri khas, kumpulan peran, mandiri, berdaya saing, tangguh serta maju sesuai dengan tata nilai masyarakat Purwakarta yang berlandaskan religi keIslaman dan tata nilai lokal pilemburan, maka bidang Damkar mempunyai Visi yang menginduk

pada DKP yakni : “Mewujudkan Purwakarta yang Bersih, Indah, Nyaman dan Berkarakter menuju Wibawa Karta Raharja.”

Adapun Misinya :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dalam hal pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta penyelamatan.
2. Menciptakan kewaspadaan terhadap bahaya kebakaran bersama masyarakat.
3. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang penanggulangan kebakaran dan bencana lain.
4. Meningkatkan ketahanan lingkungan bersama masyarakat dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta bencana lainnya.

4. Rincian Pelaksanaan Tugas

UPTD Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta mempunyai fungsi serta rincian tugas yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

4.1. Unit Pencegahan

Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta saat ini telah memiliki Peraturan Daerah (Perda) No. 10 tahun 2007 tentang Pencegahan dan Penanggulangan bahaya kebakaran di Kabupaten Purwakarta, serta Perda No. 16 tahun 2007 tentang Retribusi Pemakaian dan Pemeriksaan sarana dan peralatan Pemadam Kebakaran, dimana ke-2 (Dua) Perda ini menjadi payung hukum Unit Pencegahan dalam melaksanakan tugas sehari-hari selain peraturan yang lainnya mulai dari UU No. 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung, peraturan pemerintah, Keputusan Menteri dan sebagainya.

Jumlah bangunan gedung/ industri di Kabupaten Purwakarta sampai dengan akhir tahun 2008 sumber data yang kami terima dari Dinas Tenaga Kerja sebanyak 48 buah.

No	Nama Bangunan	Alamat
1	PT. Cipta Artha Graha Mulia	Desa Kembangkuning – Jatiluhur
2	PT. Elegant Textile Industry	Desa Kemabgkuning – Jatiluhur
3	PT. Indachi Prima	Desa Cibinong – Jatiluhur
4	PT. Indo Bharat Rayon	Desa Cilangkap Babakancikao
5	PT. Indorama Synthetics Div Pabric	Desa Kembangkuning – Jatiluhur
6	PT. Indorama Synthetics Div Polyester	Desa Kembangkuning – Jatiluhur
7	PT. Indorama Synthetics Div Spinning	Desa Kembangkuning – Jatiluhur
8	PT. Indonesia Taroko Textile	Desa Kembangkuning – Jatiluhur
9	PT. Multi Warna Karpetindo Agung	Desa Cikaobandung – Jatiluhur
10	PT. Kurnia Ratu Kencana Textile	Desa Cibinong – Jatiluhur
11	PJB Unit Pembangkitan	Desa Jatimekar – Jatiluhur
12	Perum Jasa Tirta II Jatiluhur	Desa Jatiluhur Kec. Jatiluhur
13	PT. Sunny Mitra Sejati	Desa Cilegong – Jatiluhur
14	PT. South Pacipic Viscose	Desa Cicadas – Babakancikao
15	PT. Textibre Indonesia	Desa Jatimekar – Jatiluhur
16	PT. Celindo	Desa Cikopo – Purwakarta
17	PT. Iluva Gravure	Jl. Raya Cikopo – Bungursari
18	PT. Indofood Sukses Makmur	Jl. Raya Cibening – Bungursari
19	PT. Seyon Indonesia	Jl. Raya Cikopo – Bungursari
20	PT. Sukwang Indonesia	Jl. Raya Cikopo – Bungursari
21	PT. Bongman Internasional	Jl. Raya Cibening – Bungursari
22	PT. Il Jin Sun Garment	Jl. Raya Cibening – Bungursari
23	PT. Dada Indonesia	Jl. Raya Sadang – Bungursari
24	PT. Autotech Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
25	PT. Biltube Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
26	PT. Cipta Kemas Abadi	Kawasan Industri KBI Bungursari
27	PT. Delloyd Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
28	PT. Hichkam Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
29	PT. Hino Motor MFG Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
30	PT. Indopoly Swakarsa Industries	Kawasan Industri KBI Bungursari

31	Hotel Plaza	Kawasan Industri KBI Bungursari
32	PT. Indobiskuit Makmur Mandiri	Kawasan Industri KBI Bungursari
33	PT. Karya Yasantara Cakti	Kawasan Industri KBI Bungursari
34	PT. Pepsi Cola Indo Beverages	Kawasan Industri KBI Bungursari
35	PT. Nissan Motor Indonesia	Kawasan Industri KBI Bungursari
36	PT. Kotabukiya Indo Clasicc	Kawasan Industri KBI Bungursari
37	PT. Preshion Engplas	Kawasan Industri KBI Bungursari
38	PT. Summi Indo Wurring System	Kawasan Industri KBI Bungursari
39	PT. Indorama IRT Complex	Jl. Raya Campaka – Purwakarta
40	PT. Nipsea Paint & Chemical	Jl. Raya Campaka – Purwakarta
41	PT. Samcon	Jl. Raya Campaka – Purwakarta
42	PT. Samwha Indonesia	Desa Cikumpay – Purwakarta
43	PT. Kinenta	Desa Cikumpay – Purwakarta
44	PT. Gistex	Jl. Raya Campaka – Purwakarta
45	PT. Eins Trend	Jl. Raya Campaka – Purwakarta
46	PT. Akur Pratama (Jogya Dep Store)	Jl. Jend Sudirman
47	PT. Sadang Terminal Square	Jl. Raya Sadang – Purwakarta
48	PT. Inti Pangan Pertiwi	Jl. Taman Pahlawan – Purwakarta

Tabel 4.1. Data Bangunan Gedung/Industri di Kabupaten Purwakarta

Selama tahun 2008 jumlah bangunan gedung yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 18 buah atau 38 % dari jumlah bangunan yang ada di Kabupaten Purwakarta. Jumlah bangunan/gedung di Kabupaten Purwakarta yang memenuhi standard sesuai dengan UU 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung masih sangat jarang.

No	Nama Bangunan	Alamat	Keterangan
1	PT. Indosat	Jl. Lurah Kawi Jatiluhur- Purwakarta	Belum Memenuhi Standard
2	PT. Perum Jasa Tirta II Jatiluhur	Jl. Lurah Kawi Jatiluhur- Purwakarta	Belum Memenuhi Standard

3	PT. Samcon	Jl. Raya Sadang Subang- Purwakarta	Belum Memenuhi Standard
4	PT. Samwha Indonesia	Ds. Cikumpay Campaka- Purwakarta	Belum Memenuhi Standard
5	PT. Sanny Mitra Sejati	Jl. Lapang Ds. Cilegong Kec. Jatiluhur	Tidak Memenuhi Standard
6	PT. Multi Warna Karpetindo Agung	Kp.Cikukulu Ds.Cikao Bandung Jatiluhur	Belum Memenuhi Standard
7	PT. Texfibre Indonesia	Jatimekar Jatiluhur- Purwakarta	Belum Memenuhi Standard
8	PT. Cipta Artha Graha	Ubrug Kembang Kuning- Jatiluhur	Belum Memenuhi Standard
9	PT. Elegant Textile Industry	Jl. Raya Ubrug Kembang Kuning Jatiluhur	Sudah Memenuhi Standard
10	PT. Indonesia Taroko Textile	Jl. Raya Ubrug Kembang Kuning Jatiluhur	Sudah Memenuhi Standard
11	PT. Kurnia Ratu Kencana	Ubrug Cibinong Jatiluhur	Belum Memenuhi Standard
12	PT. Bank Jabar Banten Cab. PWK	Jl. Jendral Sudirman- Purwakarta	Sudah Memenuhi Standard
13	Toserba Yogya	Jl. Jend Sudirman no. 5 Pwk	Belum Memenuhi Standard
14	PT. Eins Trend	Jl. Raya Campaka- Subang	Belum Memenuhi Standard
15	PT. Inti Pangan Pertiwi	Jl. Taman Pahlawan – Purwakarta	Belum Memenuhi Standard
16	Plaza Hotel	Kawasan Kota Bukit Indah	Belum Memenuhi Standard
17	PT. Gistex	Jl. Raya Campaka –	Belum Memenuhi

		Purwakarta	Standard
18	PT. Indo Panca	Desa Kembangkuning – Jatiluhur	Belum Memenuhi Standard

Tabel 4.2. Data Hasil Pemeriksaan Bangunan Gedung / Industri

Hal ini menjadi suatu pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi Seksi Pencegahan dimasa mendatang mengingat jumlah bangunan/gedung tiap tahun terus bertambah. Selanjutnya Unit Pencegahan dalam tahun 2008 telah melakukan uji coba merealisasikan Perda No.16 tahun 2007 tentang Retribusi Pemakaian dan Pemeriksaan sarana dan peralatan Pemadam Kebakaran. Akan tetapi selama kurun waktu uji coba tersebut terdapat kendala dilapangan antara lain :

- 1 (satu) obyek atau alat proteksi kebakaran diperiksa oleh 2 (dua) Institusi yang berwenang yakni Disnaker dengan payung hukum Kepmen Tenaga Kerja, Serta Pemadam Kebakaran dengan payung hukum mulai dari undang-undang sampai dengan Perda.
- Krisis ekonomi global yang berpengaruh kuat pada semua sektor terutama sektor industri, sehingga pengusaha industri mengalami kesulitan dalam pembayaran Retribusi.
- Pemilik bangunan gedung terutama industri merasa belum memperoleh informasi secara lengkap terhadap Perda retribusi tersebut.
- Terdapat sebagian pengusaha industri yang memerlukan terlebih dahulu persetujuan dari APINDO selaku Asosiasi mereka untuk pembayaran masalah retribusi tersebut.

Dari berbagai kendala tersebut diatas sudah barang tentu akan dijadikan referensi bagi seksi pencegahan dimasa mendatang dalam upaya pelaksanaan Perda termaksud. Selanjutnya unit pencegahan pun selain melaksanakan tugas memeriksa sistem proteksi kebakaran pada bangunan/gedung dan industri, juga melaksanakan kegiatan penyuluhan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan lapisan masyarakat baik yang berada dipermukiman perkotaan maupun di kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Purwakarta.

Dan pada tahun 2008 kami telah melaksanakan pula penyuluhan pada Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah (CPNSD) yang mengikuti diklat prajabatan, dimana penyuluhan penanggulangan kebakaran dijadikan muatan lokal pada materi diklat CPNSD, hal ini tercipta berkat kerjasama dengan badan kepegawaian daerah dan diklat (BKD) Kabupaten Purwakarta. Upaya-upaya penyuluhan terus kami lakukan walaupun tidak terdapat anggaran khusus untuk

hal termaksud, akan tetapi kami membuat terobosan dengan menggandeng produsen kabel listrik (Kabel KITANI) untuk membuat spot iklan layanan kebakaran pada stasiun televisi lokal (JATILUHUR TV) atau pun media elektronik lainnya.

Selain penyuluhan unit pencegahan telah melaksanakan pula pelatihan-pelatihan bagi karyawan perusahaan/pabrik yang ada dilingkungan kawasan industri maupun yang tersebar ditempat lainnya. Bahkan saat terdapat beberapa perusahaan yang secara continue melakukan pelatihan bekerjasama dengan intansi Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta.

4.2. Unit Penanggulangan

Selama tahun 2008 jumlah kebakaran yang terjadi di Kabupaten Purwakarta sebanyak 59 Kejadian, adapun penyebab dari terjadinya kebakaran tersebut adalah :

- Faktor Manusia / Human Error 60 %
- Faktor Teknis 30 %
- Faktor Alam / Lainnya 10 %

Dalam upaya penanggulangan kebakaran, kita mempergunakan waktu tanggap / response time \pm 15 menit, akan tetapi waktu tanggap tersebut baru bisa dilaksanakan untuk penanggulangan yang berada di wilayah kota Purwakarta dan sekitarnya, namun untuk kecamatan lain hal tersebut belum dapat ditempuh kurang dari 15 menit mengingat jarak bervariasi dan cukup jauh dari home base (posko) Pemadam Kebakaran yang terletak di kota Purwakarta.

Home Base	Pemadam	Utara	Selatan	Barat	Timur
Kota	Purwakarta	Cikopo	Darangdan	Wanayasa	Maniis

Tabel 4.2. Jarak Tempuh Batas Wilayah Kabupaten Purwakarta
 Jl.Taman Pahlawan No.09 \pm 15 Km \pm 25 Km \pm 24 Km \pm 40 Km

Untuk waktu tanggap/ respont time dalam mengatasi kejadian kebakaran idealnya saat ini di Kabupaten Purwakarta terdapat pos jaga yakni :

- ✓ Pos Plered : Untuk mengakses kebakaran di wilayah kecamatan Plered, Tegalwaru, Maniis, sukatani, Darangdan.
- ✓ Pos Wanayasa : Untuk mengakses kebakaran di wilayah kecamatan Wanayasa, Kiara pedes, Bojong, Pondok salam

- ✓ Pos Cikopo : Untuk mengakses kebakaran di wilayah kecamatan Bungursari dan kawasan industri Kota Bukit Indah

Sedangkan untuk kecamatan yang lainnya masih dapat diakses dari pos Purwakarta serta memanfaatkan bantuan dari pabrik-pabrik yang mempunyai fasilitas kendaraan pemadam. Pembentukan pos jaga baru tersebut sudah barang tentu akan berpengaruh pula terhadap penambahan jumlah personil pemadam itu sendiri baik itu PNS maupun tenaga honorer serta sarana kerja dan sarana pendukung lainnya.

Kalau berbicara jumlah ideal antara kebutuhan personil dengan rencana pembentukan pos baru maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Dari tabel tersebut diatas merupakan penjabaran secara mikro dari "Rencana Induk Kebakaran Kota" (RIKK) yang dimiliki oleh Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta. Dimana RIKK tersebut merupakan bantuan pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum tahun anggaran 2007. Dalam Rencana Induk Kebakaran Kota (RIKK) tercantum beberapa aspek yang menunjang terhadap pelaksanaan tugas sehari-hari.

4.3. Unit Penyelamatan / Rescue

Salah satu tupoksi dari Pemadam Kebakaran secara universal yaitu adanya unit Penyelamatan atau Rescue, begitu pula akan halnya untuk di Kabupaten Purwakarta selama tahun 2008 jumlah kecelakaan / penyelamatan yang berhasil ditangani adalah sebanyak 14 Kejadian sesuai dengan laporan yang diterima baik dari pihak Kepolisian maupun Masyarakat langsung.

KLASIFIKASI PENANGGULANGAN BENCANA LAINNYA/PENYELAMATAN DIWILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2007& 2008 2007 2008

Gas Beracun Di Sumur 2
Tenggelam 2 4
Tenggelam di Sumur 2
Rencana Bunuh Diri Di Atas Tower 1
Banjir 1
Banjir Bandang 3
Longsor 1
Angin Puting Beliung 4

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi begitu pula akan halnya di Pemadam Kebakaran dimana untuk saat ini kami mempergunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Pada sarana dan prasarana khususnya pada bangunan kantor, UPTD Pemadam Kebakaran menempati ruang yang disediakan oleh DKP dimana bangunan tersebut merangkap Home Base (Pos Utama) Pemadam Kebakaran yang bertempat di Jalan Taman Pahlawan No. 9 Purwakarta telp. (0264) 208805 / 113, dan pada bangunan ini pun seluruh anggota pemadam kebakaran khususnya unit penanggulangan dan penyelamatan standby selama 24 jam penuh tanpa libur, dengan sistem kerja 1x24 jam piket selanjutnya 2x24 jam istirahat, sehingga apabila diperhitungkan mereka bekerja dalam 1 (satu) bulan yaitu 10 kali piket x 24 jam = 240 jam.

Apabila dibandingkan dengan pegawai negeri sipil lainnya yaitu bekerja 5 hari x 8 jam x 4 minggu = 160 jam dalam 1 (satu) bulan, maka anggota pemadam kebakaran bekerja 80 jam lebih lama dibanding PNS yang lainnya. Namun hal ini pun belum dibarengi dengan uang piket atau uang tunjangan beban/resiko kerja.

Selanjutnya dalam hal bangunan menurut informasi yang ada pada tahun 2009 ini Pemadam Kebakaran akan mendapat bantuan pembangunan kantor pemadam kebakaran bantuan Pemerintah Pusat/Menteri Pekerjaan Umum cq Dirjen Cipta Karya melalui Satker Tim Penataan Bangunan dan Gedung (TPBG) Dinas Cipta Karya Propinsi Jawa Barat, dimana rencana pembangunan kantor tersebut akan menempati lokasi di Jalan Jenderal A. Yani Kelurahan Cipaisan menempati lahan Ex-Kantor PU yang lama.

6. Kesimpulan

- a. Dari laporan yang telah diuraikan diatas, kami berkesimpulan :

UPTD Pemadam Kebakaran telah dapat melaksanakan tugas secara maksimal dari setiap unit baik itu pencegahan, penanggulangan maupun penyelamatan dengan mempergunakan potensi serta kondisi yang ada pada saat ini.

- b. Adapun kendala-kendala yang ada dari setiap unit maupun faktor pendukung lainnya akan dijadikan suatu catatan untuk perbaikan pada masa yang akan datang serta dijadikan motivasi

untuk lebih maksimal lagi dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga Kabupaten Purwakarta.

7. Saran dan Harapan

- a) Program sosialisasi tentang pentingnya upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran perlu terus dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen yang ada serta menyentuh pada seluruh lapisan masyarakat yang sudah barang tentu memerlukan suatu teknik dan seni yang pas dalam penyampaianya.
- b) Koordinasi yang baik dalam penanggulangan kebakaran maupun penyelamatan dilapangan masih perlu ditingkatkan kembali, mengingat pola penanggulangan kejadian kebakaran maupun penyelamatan koordinasi antar lembaga sant diperlukan.
- c) Rencana pemerintah pusat yang akan memberikan bantuan pembangunan kantor pemadam kebakaran dalam tahun 2009 ini sungguh sangat menggembirakan bagi kami, namun mutlak harus diimbangi pula oleh sarana dan prasarana pendukung lainnya.
- d) Penambahan personil terutama pegawai negeri sipil (PNS) yang memiliki keahlian sesuai dengan standard kopetensi yang ada di Pemadam Kebakaran sangat diperlukan sekali.
- e) Terdapat tunjangan penambahan penghasilan (TPP) yang memadai maupun uang piket atas pertimbangan resiko kerja/beban kerja petugas pemadam kebakaran cukup tinggi.
- f) Sesuai dengan kebijakan Bapak Bupati tentang pengembangan informasi teknologi (IT) di Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta, maka perlu ditingkatkan kembali pengembangan informasi teknologi tersebut dilingkungan Pemadam Kebakaran mengingat Pemadam Kebakaran bersifat universal sehingga dituntut setiap saat mampu mengikuti informasi Up to date (terkini) seputar perkembangan Pemadam Kebakaran dimana untuk saat ini kami hanya baru memiliki blogspot (<http://diskarpb.purwakartakab.go.id>), serta e-mail address (wieby_fire@yahoo.co.id). Selanjutnya kami berharap di masa mendatang memiliki Website/Domain Pemadam Kebakaran Purwakarta tersendiri.

8. Penutup

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, mudah-mudahan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kita semua dalam upaya peningkatan kinerja pemadam kebakaran pada masa mendatang. Kami mohon maaf kepada semua pihak apabila belum dapat bekerja secara maksimal, namun kami bertekad senantiasa akan memberikan yang terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat Purwakarta dalam hal pencegahan serta penanggulangan kebakaran maupun bencana lainnya. Selanjutnya pada kesempatan kali ini pula kami menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Yang Terhormat Bapak Bupati Purwakarta yang telah memberikan perhatian yang cukup besar bagi Pemadam Kebakaran Kabupaten Purwakarta juga Bapak Menteri Pekerjaan Umum cq Dirjen Cipta Karya selaku Kepala Dinas Cipta Karya Propinsi Jawa Barat yang telah membantu penerbitan Rencana Induk Kebakaran Kota (RIKK) serta pembangunan kantor pemadam kebakarankabupaten Purwakarta dan ucapan terimakasih ini pun kami sampaikan pada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dalam upaya menciptakan Purwakarta aman dari bahaya kebakaran dan bencana lainnya.

“ PANTANG PULANG SEBELUM API PADAM “

“ DIGJAYAPURWAKARTA “

Mengetahui :

Kepala Dinas

Kebersihan dan Pertamanan

Kabupaten Purwakarta

H. AEP RUSJAMAN KARTIWA

NIP. 19531124 198103 1 001 Purwakarta, Januari 2009

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran

Dinas Kebersihan dan Pertamanan

Kabupaten Purwakarta

Drs. H. WAHYU WIBISONO, M.Si

NIP. 19670829 199503 1 001